



PENERAPAN KEGIATAN PROGRAM (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*) DI PT. BANK SYARIAH MANDIRI KCP. GUNUNG TUA

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana (S.E) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**WILDAN SEPTIA
NIM. 16 401 00072**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**



**PENERAPAN KEGIATAN PROGRAM (*CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY*) DI PT. BANK SYARIAH
MANDIRI KCP. GUNUNG TUA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana (S.E) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**WILDAN SEPTIA
NIM. 16 401 00072**

PEMBIMBING I

**Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A
NIP. 197307251999031002**

PEMBIMBING II

**H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **WILDAN SEPTIA**
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 09 Juli 2020
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamualaikum Wr. Wb.

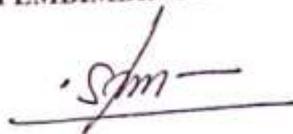
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **WILDAN SEPTIA** yang berjudul "**Penerapan Kegiatan Program (Corporate Social Responsibility) di PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

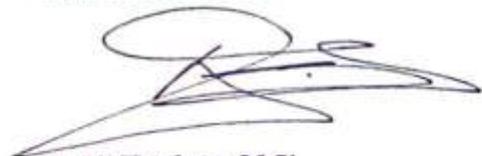
Wassalamualaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. H. Arbanur Rasyid, M.Ag
NIP. 19730725 199903 1 002

PEMBIMBING II



H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : WILDAN SEPTIA
NIM : 16 401 00072
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Penerapan Kegiatan Program (*Corporate Social Responsibility*)
di PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 09 Juli 2020

MATERAI
TEMPEL
F3D39AHF76937866
6000
ENAM RIBU RUPIAH
nyatakan,

WILDAN SEPTIA
NIM. 16 401 00072

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WILDAN SEPTIA
NIM : 1640100072
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Penerapan Kegiatan Program (*Corporate Social Responsibility*) di PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua"**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 09 Juli 2020
Yang menandatangani,



**WILDAN SEPTIA
NIM. 16 401 00072**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : WILDAN SEPTIA
NIM : 16 401 00072
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Penerapan Kegiatan Program (*Corporate Social Responsibility*) di PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua.

Ketua

Dr. Darwis Harahap, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Anggota

Dr. Darwis Harahap, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Muhammad Isa, M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Windari, M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 15 Oktober 2020
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/71,25(B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,45
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

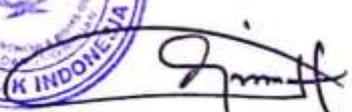
JUDUL SKRIPSI: PENERAPAN KEGIATAN PROGRAM (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*) DI PT. BANK SYARIAH KCP. GUNUNG TUA

NAMA : WILDAN SEPTIA
NIM : 16 401 00072

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Perbankan Syariah



Padangsidempuan, 30 November 2020
Dekan


Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Wildan Septia
NIM : 1640100072
Judul Skripsi : **Penerapan Kegiatan Program (*Corporate Social Responsibility*) di PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua.**

Latar belakang dalam penelitian ini adalah penerapan program CSR yang telah diterapkan dengan efektif di Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua, dibuktikan dengan beberapa program yang telah dilaksanakan dengan baik, akan tetapi penentuan target dalam menyalurkan dana CSR kurang sesuai dan tidak tepat sasaran, Bank Syariah Mandiri menyalurkan program CSR dilembaga negeri yang telah memiliki anggaran biaya dari pemerintah dan tidak layak untuk diberikan dana CSR, sedangkan di Padang Lawas Utara masih banyak masyarakat atau lembaga swasta yang lebih layak dan sesuai untuk diberikan dana CSR. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan kegiatan program (*corporate social responsibility*) di PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua, apa saja faktor-faktor yang menyebabkan penyaluran dana CSR diterapkan dilembaga negeri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan program CSR di PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua, serta untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan penerapan program CSR dilaksanakan dilembaga negeri.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan penerapan program CSR, sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan *corporate social responsibility* yaitu membahas tentang pengertian, manfaat, landasan hukum serta CSR dalam perspektif islamnya.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini karyawan PT. Bank Syariah Mandiri serta masyarakat penerima program CSR, sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti melihat bahwa penerapan program CSR dibagi atas beberapa program yaitu program kesehatan, pendidikan, keagamaan, dan sosial kemasyarakatan, kegiatan tersebut diterapkan dengan baik sesuai dengan prosedur dan ketentuan dari Bank Syariah Mandiri KCP. GunungTua. Adapun faktor-faktor penyebab penyaluran dana CSR di lembaga negeri ada dua faktor yaitu eksternal (kepedulian sosial perusahaan) dan internal (promosi dan bisnis perusahaan).

Kata kunci: Penerapan, *Corporate Social Responsibility*.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul “**Penerapan Kegiatan Program (*Corporate Social Responsibility*) di PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua**”, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah, di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku

Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Nofinawati, M.A sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.Ag Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, M.Si Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, yang telah sabar memberi bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Bustami dan Ibunda Hasbiani yang telah membimbing dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya serta kepada saudara-saudari saya, Nini Suryani S.Kep Nurs, Muhammad Arif S.Kom, Khairunnisa S.Pd, Mereka inilah salah satu motivasi peneliti dalam menyusun skripsi ini.
8. Teman-teman Perbankan Syariah 2 angkatan 2016 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

9. Sahabatku Anita Sholih dan Ade Kurnia Dalimunthe, yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman diskusi dan memberikan motivasi bagi peneliti di kampus IAIN Padangsidempuan.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Padangsidempuan, 09 Juli 2020

Peneliti

Wildan Septia
NIM.16401 00072

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	sy	Es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	<i>Apostrof</i>
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	a	A
	Kasrah	i	I
	ḍommah	u	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِ...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
اِ... اِ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
اُ... اُ...	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

- Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata

sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak di lambangkan, Karena dalam tulisan arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga.

Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatu kandengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Lembar Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Keterangan Persetujuan Publikasi	
Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri	
Lembar Pengesahan Dekan	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Batasan Istilah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Definisi <i>Corporate Social Responsibility</i>	11
2. Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i>	15
3. Arti Pentingnya CSR.....	17
4. Landasan Hukum <i>Corporate Social Responsibility</i>	19
5. <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam Perspektif Islam	21
6. <i>Corporate Social Responsibility</i> Bank Syariah Mandiri	25

B. Penelitian Terdahulu	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	30
B. Jenis Penelitian.....	30
C. Subjek Penelitian	31
D. Sumber Data Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	33
G. Tehnik Keabsahan Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	37
A. Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri	
1. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Mandiri.....	37
2. Profil Lembaga	38
3. Struktur Organisasi	40
4. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab.....	42
B. Penerapan Kegiatan CSR di PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua.	
1. Penerapan Kegiatan Program CSR.....	51
2. Proses dan Tahap Pelaksanaan CSR.....	54
C. Faktor-faktor yang menyebabkan Penyaluran dana CSR diterapkan di Lembaga-lembaga Negeri.....	56
1. Faktor Eksternal (Kepedulian Sosial Perusahaan).....	56
2. Faktor Internal (Promosi dan Bisnis Perusahaan).	60
D. Analisis Penelitian	61

BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 1		28
Tabel 2		40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah adalah bank yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Quran dan hadis. Adapun bank yang dalam beroperasi sesuai dengan prinsip syariat Islam adalah bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariat Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara islam.

Strategi Pengembangan bank syariah diarahkan untuk menciptakan sistem perbankan syariah yang sehat dan dapat berperan sebagai lembaga intermediasi secara optimal.¹Bank syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip-prinsip dasar dalam ekonomi Islam. Tujuan ekonomi Islam tidak hanya terfokus pada tujuan pencapaian keuntungan maksimal, tetapi juga perannya dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi masyarakat.

¹Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 228.

Peran bank syariah dalam pelaksanaan fungsi sosialnya merupakan kontribusi untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Fungsi sosial yang paling tampak diantaranya diwujudkan melalui aktivitas penghimpunan dana dan penyaluran zakat, infak, sedekah. Selain itu, fungsi sosial ini diharapkan akan memperlancar alokasi dan distribusi dana sosial yang dibutuhkan oleh masyarakat.²

Hal ini berarti, bahwa dalam mengejar kehidupan didunia tidak dapat dilakukan dengan menghalalkan segala cara, tetapi harus dilakukan melalui gerakan amal saleh. Perbuatan amal saleh adalah perbuatan baik yang mendatangkan pahala baginya dan mendatangkan faedah bagi orang lain. Amal saleh dapat berupa tingkah laku dan perbuatan yang termasuk kedalam kategori ibadah maupun yang termasuk kedalam kategori muamalah.³

Menurut Undang-undang No. 10 tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁴

Perwujudan peningkatan harkat dan martabat lapisan masyarakat ialah keberdayaan ekonomi, masyarakat dianggap berdaya jika masyarakat

²Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 16.

³Wirduyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 4.

⁴Mia Lasmi Wardiah, *Dasar-dasar Perbankan* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 5.

tersebut mampu meningkatkan kesejahteraan sosial ekonominya melalui peningkatan kualitas pembangunannya.⁵

Sistem perbankan Islam seperti halnya aspek-aspek lain dari pandangan hidup Islam merupakan sarana pendukung untuk mewujudkan tujuan dari sistem sosial dan ekonomi Islam. Beberapa tujuan dan fungsi penting yang diharapkan dari sistem perbankan Islam antara lain:

1. Kemakmuran ekonomi yang meluas dengan tingkat kerja penuh dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang optimum.
2. Keadilan sosial ekonomi dan distribusi pendapatan serta kekayaan yang merata.
3. Pelayanan efektif dari semua jasa yang dapat diharapkan dari sistem perbankan.⁶

Istilah *Corporate Social Responsibility* atau biasa disebut dengan CSR sedang ramai digunakan di Indonesia. Secara umum CSR adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan sesuai kemampuan perusahaan tersebut, sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial atau lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada.

CSR dalam konsep aslinya mengandung upaya *sustainable development* (pembangunan berkelanjutan) perusahaan dalam membuat setiap keputusannya mulai dari tujuan, strategi, visi, misi serta

⁵Abdul Bashith, *Ekonomi Kemasyarakatan*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 27.

⁶Khaerul Umam, *Op. Cit*, hlm. 18.

setiapkegiatannya senantiasa mempertimbangkan dampak keseluruhan aspek, bukan hanya aspek keuangan seperti keuntungan melainkan lebih dari itu juga harus mempertimbangkan aspek lain seperti dampak terhadap masyarakat ataupun lingkungan secara jangka panjang.⁷

Semua fungsi bisnis dipengaruhi oleh pilihan mengutamakan lingkungan hidup atau mengejar perolehan laba. Namun, baik karyawan maupun konsumen tidak menyukai perusahaan yang meminta lebih dari apa yang diberikannya ke lingkungan hidup, hal ini berarti, pada masa ini orang lebih menghargai perusahaan yang menjalankan operasinya yang memberi manfaat pada lingkungan daripada merusaknya.⁸

Perkembangan berbagai perusahaan yang semakin pesat diiringi dengan tuntutan dan tanggungjawab terhadap aspek sosial dan lingkungan menuntut perusahaan memiliki kesadaran akan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan perusahaan tersebut. Pelaksanaan CSR dapat membentuk, menciptakan dan memperkuat pencitraan perusahaan.⁹

Pada awal perkembangannya program CSR yang paling umum dilaksanakan oleh perusahaan-perusahaan adalah memberikan bantuan

⁷Choir, IBNews Era Muslim, *CSRDongkrak Market Share Keuangan Syariah Indonesia*, (<http://zonaekis.com/csr-dongkrak-market-share-keuangan-syariah-indonesia/>), diakses 3 Desember 2019 pukul 19:13 WIB).

⁸Fred R. David, *Manajemen Strategis*, Diterjemahkan dari “*Strategic Management*” oleh Dono Sunardi, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 366.

⁹Yogie Armanda, dkk, “Pengaruh Penerapan Program *Corporate Social Responsibility*, dalam membentuk *Brand Image* dan dampaknya pada minat beli, dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume 53, No. 2, Desember 2017, hlm. 32, diakses pada Selasa 26 November 2019 pukul 05:05 WIB.

sosial terhadap masyarakat yang hidup disekitar perusahaan.¹⁰ Wujud program *corporate social responsibility* berupa bantuan-bantuan jangka pendek seperti, bantuan pembangunan jalan, bantuan pembangunan sarana ibadah, atau bantuan perayaan hari-hari besar nasional, dan program pemberdayaan masyarakat dalam jangka waktu yang panjang dapat memberikan perubahan kesejahteraan masyarakat seperti, pemberian beasiswa, program kesehatan, dan memberikan pembiayaan kepada pengusaha mikro kecil dan menengah.¹¹

CSR telah menjadi wacana global, karena tidak sedikit perusahaan yang mengklaim mereka telah melaksanakan program CSR dengan baik, sehingga menggeser paradigma sempit yang beranggapan bahwa seluruh kegiatan perusahaan hanya diorientasikan pada mengejar keuntungan semata tanpa peduli pada keadaan lingkungan masyarakat sekitar.

Salah satu contoh fenomena tentang penerapan *Corporate social responsibility* (CSR) pada Bank syariah adalah Bank Syariah Mandiri. Bank yang berdiri sejak 1999 ini memiliki program *corporate social responsibility* (CSR) dalam bentuk Laznas BSM Umat (Lembaga Amil Zakat Nasional Bangun Sejahtera Mitra Umat).

¹⁰Gusti Anrini, Pengaruh Zakat Perbankan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2015, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2017), hlm. 4.

¹¹Lanni Dalimunthe, Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kepuasan Masyarakat Desa Hutalombang Pada PT. Viktorindo Alam Lestari, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidmpuan, 2017), hlm. 27.

Salah satu bank syariah yang telah menerapkan program *corporate social responsibility* ialah Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tuasejak tahun 2015. Hasil Wawancara dengan salah seorang karyawan Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua (Amir Hamzah sebagai *Micro Financing Analysis*) mengatakan bahwa:

Penerapan Program *corporate social responsibility* (CSR) di Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua dibagi atas beberapa program yaitu program pendidikan, kesehatan, keagamaan dan sosial kemasyarakatan, kami dari pihak BSM menyalurkan dana CSR tidak hanya kepada masyarakat perorangan akan tetapi diberbagai lembaga seperti sekolah, puskesmas, dan lembaga lainnya baik negeri maupun swasta.¹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua tersebut terdapat suatu masalah yaitu penerapan program yang kurang efisien dan tidak tepat sasaran, CSR ditujukan tidak hanya di lembaga swasta akan tetapi lembaga-lembaga negeri juga turut dalam bantuan dana CSR, sedangkan lembaga negeri adalah lembaga yang tidak layak untuk mendapat bantuan dana CSR dikarenakan lembaga negeri telah mendapatkan anggaran biaya dari pemerintah dari segi pembangunan dan dari segi lainnya, sedangkan di Padang Lawas Utara masih banyak lembaga swasta yang lebih membutuhkan dan lebih layak untuk dibantu dan diberikan dana CSR.

¹²Hasil Wawancara dengan Amir Hamzah Sebagai Micro Financing Analysis Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua, Kamis, 13 Februari 2020 Pukul 16:41 WIB

Atas dasar argumen diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut terkait dengan Penerapan Program *Corporate Social Responsibility* di Bank Syariah Mandiri KCP.Gunung Tua dengan judul **”Penerapan Kegiatan Program (*Corporate Social Responsibility*)di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua”**

B. Batasan Masalah

Untuk memudahkan peneliti dalam proses penelitian ini. Peneliti membatasi masalah yang dibuat hanya mencakup hal-hal yang berkenaan dengan Penerapan *Corporate Social Responsibility* di PT. Bank Syariah Mandiri dan juga untuk menjawab berbagai rumusan masalah dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan di PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penulisan ini, maka peneliti memberikan batasan istilah dengan kata kunci yang berkaitan dalam penelitian ini:

1. Penerapan adalah sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.
2. Kegiatan adalah suatu rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh seseorang/kelompok untuk mencapai tujuan dari aktivitas tersebut.

3. Program adalah pernyataan yang disusun dan dirangkai menjadi satu kesatuan prosedur, yang berupa urutan langkah untuk menyelesaikan suatu masalah.
4. CSR (*corporate social responsibility*) adalah sebuah komitmen perusahaan atau dunia bisnis dalam memberikan kontribusi terhadap pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dan menitikberatkan pada perhatian aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.¹³
5. Bank Syariah Mandiri adalah lembaga perbankan berbasis syariah di Indonesia yang beroperasi dalam menghimpun dana, menyalurkan dana, pelayanan jasa serta operasional lainnya yang menjadi kewajiban Bank Syariah.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan kegiatan program CSR yang dilakukan oleh PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan penyaluran dana CSR diterapkan di lembaga negeri?

¹³Asa Ria Pranoto dan Dede Yusuf, "Program CSR Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kemandirian Ekonomi Pasca Tambang di Desa Sarijaya", dalam *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Volume 18, No. 1, Juli 2014, hlm. 39.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan kegiatan program CSR yang telah di terapkan oleh PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua, serta untuk mengetahui berbagai faktor yang menyebabkan Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua menerapkan program CSR di lembaga negeri.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan bisa memperluas wawasan keilmuan peneliti dalam bidang CSR di perbankan syariah.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam penerapan CSR dan dapat benar-benar menjalankan kegiatan CSR sesuai tujuan syariah.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pelaksanaan kegiatan sosial di perusahaan pada bank syariah.
4. Bagi akademik, bagi kalangan akademisi diharapkan dapat dijadikan referensi dan dasar untuk melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian, maka penulis membagi pembahasan dalam lima bab, yang mana keseluruhan uraian tersebut mempunyai hubungan saling berkaitan satu sama lainnya

Bab pertama berisi mengenai alasan dilakukan penelitian dilokasi yang telah ditentukan dan dijelaskan dibagian latar belakang masalah, serta didukung dengan bagian lainnya seperti batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi mengenai penjelasan landasan teori serta penelitian terdahulu

Bab ketiga merupakan bagian yang berisi mengenai metode penelitian yang menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta teknik keabsahan data.

Bab keempat adalah hasil dari penelitian dan pembahasan yang menjelaskan tentang deskripsi hasil penelitian dan analisis penelitian.

Bab kelima penutup, yaitu menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian serta saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Definisi *Corporate Social Responsibility*

Corporate social responsibility adalah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan pemangku kepentingan berdasarkan prinsip sukarelawan dan kemitraan. CSR sebagai komitmen perusahaan untuk melaksanakan kewajiban yang didasarkan atas keputusan untuk mengambil kebijakan dan tindakan dengan memperhatikan kepentingan para nasabah dan lingkungan, dimana perusahaan melakukan aktivitasnya yang berlandaskan pada ketentuan hukum yang berlaku.¹⁴

CSR merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.¹⁵

¹⁴ Busyara Azheri, *Corporate Social Responsibility: dari Voluntary Menjadi Mandatory*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012). hlm. 28.

¹⁵ Irham Fahmi, *Etika Bisnis, Teori, Kasus, dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 81.

Organisasi atau perusahaan bisnis diharapkan dapat meningkatkan kualitas masyarakat dan membantu memecahkan masalah-masalah sosial. Sebagai implikasinya, beberapa organisasi atau perusahaan, khususnya perusahaan-perusahaan besar menambahkan tanggung jawab sosial dalam tujuan perusahaan mereka dan menghubungkan sumber daya manusia pada hal-hal seperti program kesehatan lingkungan, program perbaikan lingkungan, program pengembangan serta menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial. Dari kehidupan masyarakat, perusahaan akan menjadi efektif selama menjalankan aktivitas yang dibutuhkan masyarakat.¹⁶

Memperoleh kehidupan yang baik di dunia dan di akhirat inilah yang dapat menjamin dicapainya kesejahteraan hidup lahir dan batin. Dengan demikian, kesejahteraan yang hendak dicapai itu adalah sebagaimana yang diperintahkan Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat 188:¹⁷

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْءُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا

فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan janganlah sebagian kamu memakan harta sebagian yang lain diantara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.” (QS. Al-Baqarah: 188).

¹⁶Sadili Samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), hlm. 30.

¹⁷Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia, 2016), hlm. 29.

Sebab turunnya ayat ini yaitu sebagaimana diriwayatkan bahwa Ibnu Asywa' al-Hadhrami dan Imril'il Qais, terlibat dalam suatu perkara tentang tanah yang masing-masing tidak dapat memberikan bukti. Maka Rasulullah menyuruh Imri'il Qais sebagai terdakwa yang ingkar supaya bersumpah ketika Imri'il Qais akan melaksanakan sumpah itu, turunlah ayat ini.

Di dalam QS. Al-Baqarah ayat 188 ini, Allah menerangkan hukum memakan atau mempergunakan harta orang lain dengan cara yang batil. Para ahli tafsir menuliskan yang dimaksud *bilbathil* yaitu cara-cara yang tidak dibenarkan secara syara'. Seperti memakan riba, pencurian, penipuan, zalim dan cara bisnis amoral lainnya.¹⁸

Berdasarkan penjelasan ayat diatas bahwa memberikan sebagian harta kepada orang lain adalah bukti suatu ketaatan kepada Allah. Begitu juga halnya dengan bisnis, memberikan sebahagian harta dari berbagai pihak kepada suatu pihak yang membutuhkan adalah suatu keadilan yang akan melahirkan kesejahteraan hidup lahir dan batin serta memberikan manfaat kepada rakyat banyak.

Dari pengertian diatas jelas bahwa CSR merupakan *social responsibility*, dan perusahaan dalam hubungannya dengan pihak eksternal dan internal perusahaan.¹⁹ Secara filosofis, penerapan CSR oleh perusahaan

¹⁸Dwi Suwiknyo, *Ayat-ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 48.

¹⁹T. Romi Marnelly, "Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teori dan Praktik di Indonesia", dalam *Jurnal Aplikasi Bisnis*, Volume 2, No. 2, April 2012, hlm. 51, diakses pada Selasa 26 November 2019 pukul 15:48 WIB.

mendeskripsikan bahwa perusahaan sebagai personifikasi subjek hukum bukan hanya merupakan entitas bisnis yang hanya berusaha mencari keuntungan semata, tetapi perusahaan juga merupakan entitas sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya, baik dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitas usahanya.

Pandangan lain tentang pelaksanaan CSR menyangkut lima pilar yaitu:

- a. *Building human*, menyangkut kemampuan perusahaan untuk memiliki dukungan sumber daya manusia yang andal (internal) dan (eksternal) masyarakat, perusahaan dituntut melakukan pemberdayaan.
- b. *Strengthening economies*, memberdayakan ekonomi komunitas
- c. *Assessing social cohesion*, maksudnya perusahaan menjaga keharmonisan dengan masyarakat sekitar agar tidak menimbulkan konflik
- d. *Encouraging good governance*, perusahaan dijalankan dalam tata kelola yang baik
- e. *Protecting the environment*, perusahaan harus menjaga kelestarian lingkungan.²⁰

Tanggung jawab sosial perusahaan yang diimplementasi oleh perusahaan diatas merupakan bagian dari etika kerja yang sangat dijunjung tinggi oleh nilai-nilai agama. Lebih dari itu, etika kerja juga sangat terkait erat

²⁰Yosa Vega Prasiska, dkk, "CSR dan Citra Perusahaan", dalam *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Volume 24, No. 1, Maret 2017, hlm. 45, diakses pada Selasa 26 November 2019 pukul 16:48 WIB.

dengan kepuasan kerja dan komitmen perusahaan yang dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi.²¹

Perusahaan yang sudah menerapkan CSR secara tidak langsung akan memberikan banyak manfaat dimana produk perusahaan akan semakin disukai konsumen dan perusahaan juga semakin diminati para investor.²²

2. Manfaat *Corporate Social Responsibility*

Program CSR memberikan banyak manfaat bagi masyarakat dan juga perusahaan, beberapa manfaat CSR adalah sebagai berikut:

- a. Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra perusahaan
- b. Beroperasi secara sosial
- c. Mereduksi resiko bisnis perusahaan
- d. Memperluas akses sumber daya untuk operasional usaha
- e. Membuka peluang pasar secara lebih luas
- f. Memperbaiki hubungan dengan *stakeholder*.
- g. Mereduksi biaya, contohnya yang berkaitan dengan dampak pembuangan sampah
- h. Peluang mendapatkan penghargaan.
- i. Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.²³

²¹Faisal Badroen, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 192.

²²Novia Dessy Kartikasari, dkk, "Pengaruh corporate social responsibility (CSR) terhadap Citra Perusahaan Multinasional", dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume 43 No. 1 Maret 2017, hlm. 9. diakses pada 7 Februari 2020 pukul 13:56 WIB.

²³Irham Fahmi, *Manajemen Strategi Teori dan Aplikasi*. (Alfabeta: Bandung, 2013), hlm. 295.

Perusahaan akan mendapatkan manfaat lain secara jangka panjang dengan menerapkan CSR. Salah satunya yaitu jika perusahaan mendapatkan potensi lain di daerah tersebut maka masyarakat dan pemerintah disana akan dengan cepat mendukung keberadaan perusahaan tersebut.

Secara konsep kita bisa menemukan hubungan yang erat antara CSR dan konsep pembangunan ekonomi berkelanjutan. Tatanan ekonomi masyarakat yang bersifat makmur dan sejahtera, aman serta sentosa disebut dengan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Dengan mengedepankan konsep pembangunan ekonomi yang konsisten dan terencana.

Pengertian terencana disini ditujukan untuk menempatkan pembangunan tetap berada pada fokus yang diinginkan sehingga target diperolehnya kondisi masyarakat yang makmur dan sejahtera, aman serta sentosa akan tercapai. Karena suatu pekerjaan tanpa rencana hanya akan membuat pekerjaan tersebut berlangsung tanpa arah dan kendali.²⁴

Dengan memberikan perhatian kepada masyarakat maka perusahaan dapat ikut untuk memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Perhatian terhadap masyarakat dapat dilakukan dengan cara perusahaan melakukan kebijakan serta pembuatan aktivitas yang dapat meningkatkan kualitas hidup, serta kompetensi masyarakat diberbagai aspek kehidupan.

²⁴Irham Fahmi, *Op. Cit*, hlm. 83-86.

Dengan memberikan perhatian terhadap lingkungan maka perusahaan dapat ikut berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan agar terpeliharanya kualitas hidup manusia dalam jangka panjang. Keterlibatan perusahaan telah ikut serta dalam usaha mencegah terjadinya bencana akibat kerusakan lingkungan.²⁵

3. Arti Pentingnya CSR

Berbagai faktor yang menjadi penyebab mengapa tanggung jawab sosial menjadi begitu penting dalam organisasi atau perusahaan adalah:²⁶

- a. Adanya arus globalisasi sangat memungkinkan perusahaan bisa berkembang dimanapun sebagai mata rantai globalisasi.
- b. Gambaran mengenai tanggung jawab perusahaan terhadap isu sosial dan lingkungannya dibutuhkan konsumen dan investor sebagai profit perusahaan.
- c. Sebagai bagian dalam etika perusahaan, maka dibutuhkan tanggung jawab sosial perusahaan untuk dapat mengelola perusahaan dengan baik.
- d. Masyarakat menganggap bahwa perusahaan di beberapa negara sudah memenuhi standar etika perusahaan ketika perusahaan tersebut peduli pada lingkungan dan masalah sosial.
- e. Tanggung jawab sosial setidaknya dapat mengatasi krisis yang berpotensi terjadi pada perusahaan.

²⁵ Manfaat CSR bagi Perusahaan, Pemerintah dan Masyarakat, (<https://www.pahlevi.net>, diakses 23 Februari 2020 Pukul 06:20).

²⁶T Romi Marnelly, *Op. Cit*, hlm. 53.

f. Meningkatkan reputasi perusahaan dianggap sebagai Tanggung jawab perusahaan.

CSR tidak hanya menunjukkan kepedulian sebuah perusahaan pada persoalan lingkungan serta sosial, akan tetapi juga dapat menjadi pendukung terwujudnya pembangunan yang berkesinambungan dengan menyeimbangkan pembangunan sosial dan aspek ekonomi yang didukung dengan perlindungan hidup. Dalam rangka merespon perubahan dan menciptakan hubungan kepercayaan, maka upaya yang kini dilaksanakan perusahaan yaitu merancang dan mengembangkan serangkaian program yang mengarah pada bentuk tanggung jawab sosial.

Melalui program tanggung jawab sosial (CSR), maka reputasi perusahaan dapat dibangun dalam jangka panjang, program CSR dilaksanakan selain untuk perusahaan itu sendiri juga untuk kepentingan jangka panjang, perusahaan yang berhasil dalam program CSR akan mampu bersaing dan tetap menjaga hubungan baik dengan masyarakat dan lingkungan sehingga masa depan perusahaan lebih pasti.

Untuk dapat melaksanakan CSR yang efektif dan sesuai dengan kepentingan perusahaan, maka dibutuhkan keterlibatan yang tinggi antara perusahaan, pelanggan, dan masyarakat. CSR merupakan komitmen dunia bisnis untuk terus menerus bertindak secara etis dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari

karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas.²⁷

4. Landasan Hukum *Corporate Social Responsibility*

Dua subsistem dari suatu sistem kemasyarakatan yang saling berinteraksi satu sama lain disebut hukum dan ekonomi. Interaksi kedua subsistem sosial tersebut tampak nyata apabila kita dapat melakukan pendekatan melalui masyarakat dan studi hukum. Hukum tidak hanya dipandang sebagai norma-norma tetapi juga sebagai institusi sosial yang secara nyata berkaitan erat dengan berbagai segi sosial dimasyarakat.²⁸

a. Keputusan Menteri BUMN

Pendirian BUMN ini sendiri mempunyai maksud dan tujuan sebagaimana ditegaskan pada pasal 2 ayat (1) huruf e UU BUMN.²⁹ diantaranya adalah “turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat”. Untuk itu pemerintah mengemas keterlibatan BUMN sebagai upaya pemerintah dalam rangka memperkuat program kemitraan melalui peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/ 2007 tentang program kemitraan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan usaha kecil dan program bina lingkungan.

²⁷Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 421.

²⁸Fathurahman Djamil, *Hukum Ekonomi Islam, Sejarah, Teori dan Konsep*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), hlm. 8.

²⁹Ketentuan Undang-undang Pasal 2 ayat 1 tentang Maksud dan Tujuan Pendirian BUMN.

b. Undang-undang Perseroan Terbatas

Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) pada hari Jumat, 20 Juli 2007. Dimana dalam peraturan tersebut dinyatakan secara eksplicit bahwa CSR merupakan suatu kewajiban bagi perseroan.

CSR yang dimaksud dalam UUPT, secara terminology ada perbedaan dengan CSR yang ada dalam penjelasan UUPM dengan menambahkan tanggung jawab sosial dengan lingkungan. Hal ini dapat dilihat pada pasal 1 angka 3 UUPT.³⁰

c. Undang-undang tentang Penanaman Modal

Landasan filosofis dalam pembentukan peraturan perundang undangan dibidang ekonomi termasuk Undang-undang Nomor 25 tahun 2007.³¹ tentang penanaman modal (UUPM) yaitu pembukaan UUD 1945 yang kemudian dijabarkan dalam pasal 33 UUD 1945 yang mengamanatkan agar pembangunan ekonomi nasional harus berdasarkan pada demokrasi ekonomi yang mampu menciptakan terwujudnya kedaulatan ekonomi Indonesia.³²

³⁰Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 3 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah Komitmen Perseroan untuk Berperan dalam Pembangunan Ekonomi.

³¹Undang-undang No. 25 Tahun 2007 Pasal 33 Ayat 3 tentang Perekonomian Nasional diselenggarakan Berdasar atas Kesatuan Ekonomi Nasional.

³²Busyara Azheri, *Op. Cit*, hlm. 134-145.

Berdasarkan peraturan pemerintah tersebut, maka perusahaan wajib untuk menerapkan tanggung jawab sosial pada masyarakat dan lingkungan, agar dunia usaha turut mendorong dan membantu pertumbuhan ekonomi yang kuat, namun harus mempertimbangkan faktor lingkungan hidup.

Hal tersebut dilakukan untuk mendorong berputarnya roda ekonomi dimasyarakat dan lingkungan ikut serta didalamnya. Jika hal ini dilakukan, maka integrasi antara pelaku bisnis dengan lingkungan akan melahirkan tatanan kehidupan yang baik dimasyarakat.³³

5. *Corporate social responsibility* dalam perpektif Islam

Program *corporate social responsibility* di perbankan syariah sejalan dengan prinsip Islam sebagai dasar perbankan syariah, dimana transaksi bisnis dalam perspektif syariah tidak dapat dipisahkan dari tujuan moral masyarakat sehingga mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat luas.³⁴

Selain itu, pelaksanaan CSR dalam Islam juga merupakan salah satu upaya mereduksi permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi dimasyarakat dengan mendorong produktivitas masyarakat dan menjaga keseimbangan distribusi kekayaan dimasyarakat. Islam mewajibkan sirkulasi kekayaan terjadi pada semua anggota masyarakat dan mencegah sirkulasi kekayaan hanya pada segelintir orang.

³³Yogie Armanda, dkk, *Op. Cit*, hlm. 30.

³⁴Muhammad Turmudi, "Pemanfaatan dana corporate social responsibility Bank Syariah Mandiri cabang Kendari", dalam *Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, Volume 13 No. 1 Mei 2018, hlm. 104, diakses pada 7 Februari 2020 pukul 14:00 WIB.

Perspektif Islam didalam CSR merupakan konsekuensi intern dari ajaran islam itu sendiri. Tujuan dari syariat Islam (*Maqashid al-syari'ah*) adalah *maslahah* sehingga bisnis adalah upaya untuk menciptakan *maslahah*, bukan sekedar hanya mencari keuntungan. Hal ini membawa konsekuensi pada kuatnya karakter sosial dari perbankan syariah dalam melaksanakan aktivitas-aktivitas sosialnya, jika dibandingkan dengan bank konvensional.³⁵

Nilai-nilai ekonomi Islam dalam tanggung jawab sosial harus memenuhi beberapa unsur yaitu:

- a. *Al-'Adl*, Islam mengajarkan keseimbangan alam dan keseimbangan sosial harus tetap terjaga dengan mengharuskan setiap orang untuk berbuat adil terhadap hak orang lain, hak alam semesta serta hak lingkungan sosial.
- b. *Al-Ihsan*, bisnis yang dilandasi dengan *Ihsan* merupakan bisnis yang dijalankan dengan proses niat, sikap, perilaku serta transaksi yang baik sehingga mampu memberikan keuntungan lebih kepada *stakeholders*.
- c. *Al-Manfa'ah*, yaitu manfaat yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaannya tidak hanya dalam aktivitas ekonomi, melainkan memberikan manfaat yang lebih luas dalam berbagai aspek sosial pendidikan, kesehatan, pelestarian lingkungan ataupun pemberdayaan masyarakat.

³⁵Muslihati, dkk, "Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Perspektif Ekonomi Islam pada Bank Syariah", dalam *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Volume 2, No. 1, Januari-Juni 2018, hlm. 31 diakses pada Selasa 19 November 2019 pukul 19:00 WIB.

- d. *Al-Amanah*, pengelolaan sumber daya manusia ataupun sumber daya alam merupakan konsep amanah yang harus dijalankan dengan niat dan tekad.³⁶

Di dalam Islam bisnis menempati posisi yang sangat mulia sekaligus strategis karena bukan hanya diperbolehkan didalam Islam, tetapi justru diperintahkan oleh Allah dalam Al-Qur'an, sebagaimana dijelaskan dalam QS Al-Jumu'ah Ayat 10:³⁷

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. (QS. Al-Jumu'ah ayat 10).

Inilah salah satu ajaran yang menjadi ciri khas dalam prinsip ekonomi Islam yaitu keseimbangan antara kepenuhan kehidupan akhirat dan dunia. Memberikan keleluasan dalam mencari penghidupan dengan jalan perniagaan yang di ridhai-nya. “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi, dan carilah karunia Allah”.

Diriwayatkan oleh Ibnu Abi Hatim bahwa Irak bin Malik bila telah selesai shalat jumat dia segera bangkit pulang dan di depan pintu dia berhenti untuk berdoa, “ Ya Allah, sesungguhnya aku telah memenuhi panggilan-Mu, telah aku laksanakan shalat yang menjadi kewajiban dari-Mu dan akupun

³⁶Muhammad Turmudi, *Op. Cit*, hlm. 108.

³⁷Departemen Agama Republik Indonesia, *Op. Cit*, hlm. 554

hendak bertebaran dimuka bumi sebagaimana engkau perintahkan. Maka, anugerahkanlah rezeki kepadaku dari karunia-Mu dan engkau sebaik-baik pemberi rezeki.³⁸

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa ketika telah ditunaikan kewajiban kepada Allah (shalat), maka bertebaranlah kamu dimuka bumi untuk mencari rezeki dengan jalan bisnis atau perniagaan yang di ridhai Allah.

Allah jugaberfirman dalam QS. Al- Baqarah ayat 215:³⁹

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِّنْ خَيْرٍ فَلِلْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالسَّبِيلِ وَمَا تَفَعَّلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ

بِهِ عَلِيمٌ ﴿٢١٥﴾

Artinya:“Mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah “Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberika kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan.”Dan apa saja kebaikan yang kamu buat, maka sesungguhnya Allah maha mengetahuinya.” (QS. Al-Baqarah: 215).

Menurut suatu riwayat, kaum Muslimin bertanya kepada Rasulullah: “Dimana kami tabungkan (infakkan) harta benda kami, ya Rasulullah?” sebagai jawabannya, turunlah ayat tersebut diatas.⁴⁰

Pada ayat tersebut, sebagian kaum muslimin mengajukan pertanyaan, “*yas’alunaka madza yunfaquna*”.Perhatian ini pada pertanyaan tentang

³⁸Dwi Suwiknyo, *Op. Cit*, hlm. 77.

³⁹Departemen Agama Republik Indonesia, *Op. Cit*, hlm. 33

⁴⁰Shaleh dan Dahlan, *Asbabun Nuzul Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-ayat Al-qur’an*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2000), hlm. 580.

apayang semestinya diinfakkan, termasuk juga jenis barangnya. Jawaban atas pertanyaan tersebut ada pada QS.Al-baqarah ayat 219-220, yaitu lebih dari keperluan. Nafkah yang dimaksud dalam ayat ini yaitu nafkah sunat seperti infak atau sedekah.⁴¹

Dari penjelasan ayat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pandangan Islam memberikan sebagian harta kepada orang-orang fakir atau yang membutuhkan adalah kewajiban bagi setiap hamba Allah dan berbuat baik terhadap sesama manusia serta saling tolong menolong dalam kebaikan adalah perbuatan amal saleh yang dicintai oleh Allah Subhanahuwata'ala.

6. *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah Mandiri

Corporate Social Responsibility (CSR) merujuk pada semua hubungan yang terjadi antara perusahaan dengan semua *stakeholders*, termasuk pegawai, pelanggan, *supplier* bahkan pemerintah. CSR merupakan konsep dimana BSM secara sukarela menyumbangkan sesuatu kearah masyarakat yang lebih baik dan lingkungan hidup yang lebih bersih. Kegiatan-kegiatan yang dijalankan BSM diupayakan agar sesuai dengan konsep dasar CSR, yaitu membantu mengatasi atau mengurangi permasalahan yang terjadi dimasyarakat, mengusahakan terjadinya perubahan perilaku masyarakat, dan mengupayakan pencapaian kesejahteraan kehidupan masyarakat.

⁴¹Dwi Suwiknyo, *Op. Cit*, hlm. 120-121.

Aktivitas CSR yang dilaksanakan Bank Syariah Mandiri bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan kualitas lingkungan dan mendukung kesejahteraan masyarakat.
- b. Bertanggung jawab dalam mendukung implementasi praktik bisnis.
- c. Membuat perubahan positif ditengah masyarakat, khususnya dilingkungan dimana BSM beroperasi
- d. Membangun citra positif BSM dalam bentuk masyarakat, dan menggalang dukungan masyarakat untuk tujuan bisnis
- e. Membangun reputasi yang baik dalam meningkatkan nilai *brand* BSM.
- f. Melalui kegiatan-kegiatan sosial dapat meningkatkan kesadaran publik tentang BSM.⁴²

Program CSR Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua memiliki berbagai macam program tanggung jawab sosial yang diterapkan yaitu:

- 1) Program Kesehatan
- 2) Program Pendidikan
- 3) Program Keagamaan dan
- 4) Program Sosial Kemasyarakatan.⁴³

⁴² Bank Syariah Mandiri, CSR (<https://www.syariahmandiri.co.id/category/csr/bsmpeduli/> diakses pada Sabtu 07 Desember 2019 pukul 11:55 WIB).

⁴³ Hasil Wawancara dengan Amir Hamzah sebagai Micro Financing Analysis Bank Syariah Mandiri KCP.Gunung Tua, Kamis 13 Februari 2020 Pukul 16:41 WIB.

Program *Corporate social responsibility* yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri ini sejalan dengan firman Allah dalam Qur'an Surah Al-Nahl ayat 97:⁴⁴

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (QS. Al-Nahl ayat 97).

Ibn Kasir dalam menafsirkan ayat diatas mengatakan bahwa Allah telah menjanjikan kepada hambanya bahwa siapa saja yang melaksanakan amal sesuai dengan apa yang diperintahkan Allah didalam kitabnya dan sesuai pula dengan contoh yang diberikan Rasulullah, maka ia akan diberi balasan berupa kehidupan yang baik di dunia dan mendapatkan balasan amal saleh di akhirat.⁴⁵

Dari ayat diatas jelas bahwa ada kewajiban dari sesama muslim untuk saling berbagi terutama yang diberikan kelebihan untuk dapat berbagi, begitu pula halnya dengan suatu perusahaan, dengan keuntungan yang dimiliki dapat lebih banyak berbagi untuk masyarakat yang membutuhkan.

⁴⁴Departemen Agama Republik Indonesia, *Op. Cit*, hlm. 278.

⁴⁵Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-ayat Ekonomi*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2014), hlm. 86.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul. Penelitian Terdahulu disajikan sebagai acuan sehingga peneliti dapat memperkaya teori dalam mengkaji yang dilakukan, maka peneliti terdahulu yang dijelaskan tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nurlaila, (Skripsi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu 2017)	Pelaksanaan <i>Corporate Social Responsibility</i> di Bank Syariah Mandiri cabang Bengkulu dalam perspektif <i>Maqashid Syariah</i> .	Dari hasil penelitian yang dilakukan di Bank Syariah Mandiri cabang Bengkulu terhadap kategori <i>maqashid syariah</i> sudah cukup memenuhi kategori <i>maqashid syariah</i>
2	Gusti Anriani, (Skripsi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, 2017)	Pengaruh Zakat Perbankan dan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia	Dari hasil penelitian yang dilakukan secara parsial variabel zakat perbankan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja bank. Dan variabel CSR secara parsial berpengaruh terhadap kinerja bank
3	Fitta Fauziah, (Skripsi Jurusan Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	<i>Corporate social responsibility</i> PT. Bank BNI Syariah: Pemberdayaan anak jalanan oleh yayasan nara	Kegiatan pemberdayaan anak jalanan di yayasan nara kreatif sejauh penelitian ini berjalan dengan

	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2018)	kreatif.	baik sehingga anak-anak merasa nyaman dengan berbagai fasilitas yang diberikan
4	Nurwahidah, (Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2016)	Pengaruh Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesian.	Dalam penelitian ini CSR terhadap profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan
5	Lanni Dalimunthe, (Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan 2017)	Pengaruh <i>corporate social responsibility</i> (CSR) terhadap kepuasan masyarakat desa Hutalombang pada PT. Viktorindo Alam Lestari	Dari penelitian yang dilakukan Terdapat pengaruh yang signifikan antara CSR terhadap KM PT. Viktorindo Alam Lestari

Berdasarkan penelitian yang peneliti laksanakan dengan judul “Penerapan Kegiatan Program *Corporate Social Responsibility* di PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua”, bahwa penelitian yang peneliti lakukan tidak sama dengan penelitian terdahulu diatas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian ini dilakukan di PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua berlokasi di Jl. SM Raja No. 234 Kel. Pasar Gunung Tua, Kec. Padang Bolak, Kab. Padang Lawas Utara, Sumatera Utara, 22753, Indonesia. Penelitian ini mulai dilaksanakan November 2019 sampai Juni 2020.

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci.⁴⁶ Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dari berbagai objek dan subjek penelitian.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 9.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut informan yang dijadikan teman bahkan konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti.⁴⁷ Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah salah seorang karyawan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu karyawan Bank Syariah Mandiri berjumlah 3 Orang yaitu bagian *Micro Banking Manager*, *Micro Financing Analysis*, dan *Mitra Micro* serta masyarakat penerima program CSR yaitu staf yang bertugas di Dinas Kesehatan Puskesmas Batu Gana, Masjid Al-Falah pasar Gunung Tua, dan Penerima Bantuan Beasiswa Program CSR, yang mampu memberikan informasi tentang data yang diperlukan.

D. Sumber Data Penelitian

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁸ serta data sekunder yang diperoleh dari berbagai situs web dan jurnal. Data ini di peroleh mengenai Penerapan Kegiatan Program CSR di PT. Bank Syariah Mandiri KCP.Gunung Tua.

⁴⁷Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2007), hlm. 142.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 193.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Wawancara (*Interview*), adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk di jawab secara lisan pula.⁴⁹ Wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian
- b. Pengamatan (Observasi), adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dan di sertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua, metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan *corporate social responsibility*.
- c. Studi Kepustakaan, adalah data lain yang bersumber dari referensi studi kepustakaan melalui buku, jurnal, dan bahan lain dari berbagai *website*.

⁴⁹ Nawawi H. Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003), hlm. 111.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya dan sering disebut dengan penelitian eksperimen.

Maka proses atau pengolahan data yang digunakan adalah analisis data dalam bentuk deskriptif. Tujuan utama penelitian ini adalah menggambarkan secara sistematis, dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁵⁰

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, masyarakat, lembaga dan lain-lain), pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.⁵¹

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Op.Cit, hlm. 246.

⁵¹Nawawi H. Hadari, *Op. Cit*, hlm. 63.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun urutan data secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasi data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Setelah data terkumpul maka dilaksanakan pengolahan dan analisis data dengan teknik sebagai berikut:

- a. Editing data, yaitu reduksi data menjadi suatu susunan kalimat yang sistematis.
- b. Reduksi data, mereduksi data sama halnya dengan merangkum, yaitu memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.⁵²
- c. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis untuk mendeskripsikan pelaksanaan penelitian induksi dan deduktif sesuai dengan sistematika pembahasan.
- d. *Concluding*, yaitu menentukan dan menyusun instrument wawancara yang berkaitan dengan rumusan masalah.
- e. Penarikan kesimpulan, yaitu kegiatan analisis ketiga terpenting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi, awalnya kesimpulan tersebut

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Op. Cit*, hlm. 431.

kabur, namun lama-kelamaan semakin jelas karena data semakin mendukung dan semakin banyak.

G. Teknik Keabsahan Data

Penelitian yang dilakukan merupakan suatu penelitian yang memiliki kekurangan sehingga diperlukan suatu cara untuk menjamin keabsahan data pada penelitian, maka adapun pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan.

b. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memutuskan daripada hal-hal tersebut secara rinci.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya data tentang

interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.⁵³

d. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Op. Cit.*, hlm. 275

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum tentang Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua

1. Sejarah berdirinya Bank Syariah Mandiri

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.⁵⁴

Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi yang terkena dampak krisis memiliki salah satu bank konvensional. PT. Bank Susila Bakti berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya penggabungan dengan bank-bank lain dan mengundang investor asing. Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan

⁵⁴<https://www.mandirisyariah.co.id/tentang-kami/sejarah>, diakses pada 10 Oktober 2019 pukul 20:20 WIB.

penggabungan empat Bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu Bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan penggabungan, Bank Mandiri membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistemnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri.

Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak 1 November 1999. PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Gunung Tua pertama kali berdiri pada tahun 2010. Saat ini PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Gunung Tua dipimpin oleh Bapak Catur Wiyono.

2. Profil Lembaga

Adapun profil PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua:⁵⁵

Nama : PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua

Alamat : Jln. SM. Raja No. 234

Telepon : (0635) 510919

⁵⁵Buku Pedoman PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Gunung Tua.

Faksimile : (0635) 210920

Website : www.syariahmandiri.co.id

Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri

Visi : “ Bank Syariah terdepan dan Modern”

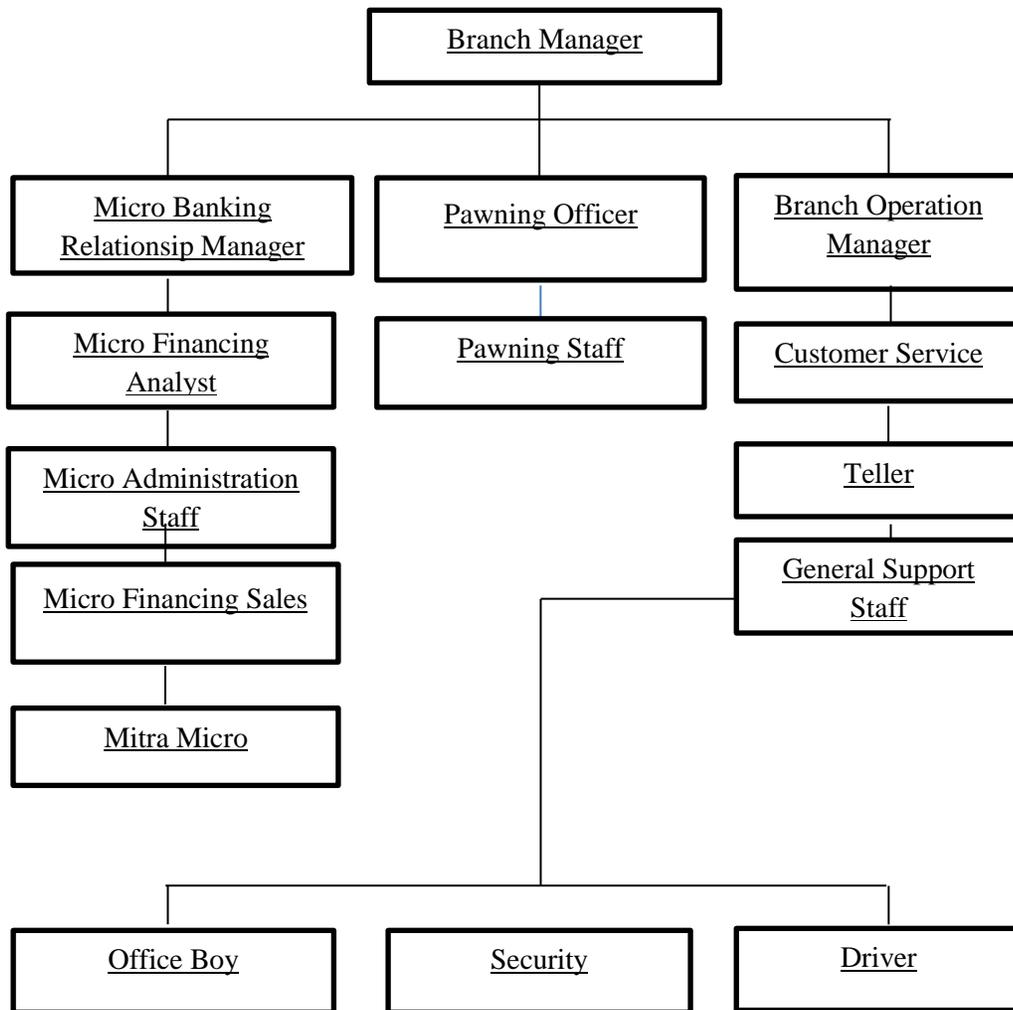
Misi :

- a. Meningkatkan layanan berbasis teknologi dan kualitas produk yang melebihi harapan nasabah.
- b. Mewujudkan keuntungan dan pertumbuhan diatas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- c. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai Islam.
- d. Mengutamakan penyaluran pembiayaan dan penghimpunan dana murah.
- e. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat
- f. Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat.⁵⁶

⁵⁶*Ibid.*

Tabel. 2

Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua



Sumber: PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua.

Adapun jumlah tenaga kerja pada PT. Bank Syariah Mandiri, KCP. Gunung
Tua yaitu :⁵⁷

- | | |
|---------------------------------------|------------------------------|
| 1. Branch Manager | : Catur Wiyono |
| 2. Branch Operation & Service Manager | : Husni Hardiansyah |
| 3. General Support Staff | : Jamilsyah Daulay |
| 4. Customer Service | : Siti Azizah Resni Manurung |
| 5. Teller | : Herawati Siregar |
| 6. Micro Banking Manager | : Muhammad Ridwan |
| 7. Micro Administrasi | : Jumiati Siregar |
| 8. Micro Financing Analyst | : Amir Hamzah Harahap |
| 9. Mitra Micro | : Sayuti Hasibuan |
| 10. Micro Financing Sales | : Andi Pratama Purba |
| | : Nazaruddin Nasution |
| | : Marta Yudi |
| 11. Pawning Officer | : Maskayani Purba |
| 12. PMS (Pelaksana Marketing Support) | |
| a. Jr. CBRM | : Riza Alfiandi |
| b. Sales Force | : Ibrahim Saputra |
| c. Sharing Funding Executive | : - |
| 13. Driver | : Ridwan Dedi Saputra |
| 14. OB (Office Boy) | : Putra Mulia Lubis |

⁵⁷*Ibid.*

15. Security : Hermansyah Purba
: Rizki Arianzah Nasution

3. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

a. *Branch Manager (BM)*

- 1) Memastikan tercapainya target segmen bisnis pembiayaan.
- 2) Meningkatkan pembiayaan, serta penghimpunan dana dengan menggali potensi bisnis yang berada dalam koordinasinya.
- 3) Memastikan setiap layanan nasabah berjalan sesuai dengan ketentuan.
- 4) Segala aktifitas operasional memenuhi ketentuan.
- 5) Menindak lanjuti setiap temuan audit (*intern/ekstern*).
- 6) Memastikan pengendalian kualitas dan risiko operasional.
- 7) Mengarahkan dan menginterview sasaran kinerja seluruh bawahan.
- 8) Melaksanakan penagihan
- 9) Menjaga kualitas pembiayaan.⁵⁸

b. *Branch Operation & Service Manager (BOSM)*

- 1) Memastikan terkendalinya biaya operasional dengan efisien dan efektif.
- 2) Memastikan transaksi harian operasional telah sesuai dengan ketentuan telah ditetapkan.
- 3) Memastikan terlaksananya layanan nasabah yang optimal sesuai standar layanan *Office*.
- 4) Memastikan ketersediaan likuiditas yang memadai.

⁵⁸*Ibid.*

- 5) Memastikan pelaksanaan seluruh kegiatan administrasi, dan dokumentasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 6) Memastikan kebenaran pencatatan laporan keuangan.
- 7) Mengelola sarana dan prasarana *Office*.
- 8) Menerapkan ketentuan peraturan perusahaan dan ketentuan internal perusahaan bidang ketenagakerjaan kepada seluruh pegawai.⁵⁹

c. JCBRM (Junior Consumer Banking Relationship Manager)

- 1) Memastikan pencapaian target bisnis pendanaan dan pembiayaan nasabah.
- 2) Memastikan terlaksananya pengelolaan nasabah dan *marketing* program yang baik
- 3) Memastikan tercapainya tingkat kepuasan nasabah terhadap layanan BSM sesuai standar yang ditetapkan.
- 4) Memasarkan produk pendanaan, pembiayaan dan jasa sesuai strategi pemasaran yang telah ditetapkan.
- 5) Meningkatkan bisnisantra nasabah dengan bank sesuai dengan target yang ditetapkan.
- 6) Memutakhirkan dokumen dan data nasabah pendanaan dan pembiayaan sesuai kelolaan.
- 7) Memastikan tersedianya data calon nasabah dana consumer dan retail debitur dan non debitur.

⁵⁹*Ibid.*

- 8) Mengumpulkan dan melakukan pengecekan dokumen pembiayaan.
- 9) Melakukan verifikasi keaslian SK pensiun ke instansi pembayar manfaat.
- 10) Membuat Surat Penawaran Pemberian Pembiayaan (SP3).
- 11) Memonitoring realisasi perjanjian kerja sama.
- 12) Melakukan pemenuhan dokumen persyaratan akad.
- 13) Melakukan pembuatan akad pembiayaan.
- 14) Melakukan penagihan (*collection*).⁶⁰

d. *Customer Service*

- 1) Memberikan informasi produk dan jasa BSM kepada nasabah.
- 2) Memproses penutupan rekening tabungan, giro dan deposito dan permohonan pembukuan.
- 3) Menyampaikan informasi tentang kartu ATM kepada nasabah.
- 4) Membuat laporan pembukaan dan penutupan rekening
- 5) Memblokir kartu ATM nasabah sesuai dengan permintaan nasabah.
- 6) Melayani permintaan buku *Cek/Bilyet*, dan surat keterangan bank lainnya.
- 7) Memelihara persediaan kartu ATM sesuai kebutuhan.
- 8) Memastikan tersedianya media promosi produk dan jasa BSM di cabang.
- 9) Menyelesaikan dan menindaklanjuti keluhan nasabah.⁶¹

⁶⁰*Ibid.*

e. Teller

- 1) Melakukan transaksi non-tunai dan tunai sesuai dengan ketentuan.
- 2) Mengelola saldo kas teller sesuai limit yang ditentukan.
- 3) Mengelola uang yang tidak layak dan layak edar.
- 4) Menjaga kerahasiaan dan keamanan.
- 5) Mengisi uang tunai di mesin ATM BSM.
- 6) Menyedikan laporan transaksi harian.⁶²

f. General Support Staff (GSS)

- 1) Mengelola dan membuat laporan penggunaan kas kecil harian sesuai dengan wewenang yang berlaku.
- 2) Mengelola pendistribusian serta pemeliharaan sarana serta prasarana kantor.
- 3) Melaksanakan dan mengadministrasikan penutupan asuransi seluruh asset milik bank.
- 4) Bertindak untuk mengatasi permasalahan penggunaan teknologi informasi di wilayah cabang terkait.
- 5) Memastikan pelaksanaan *back-up* data secara berkala.⁶³

⁶¹*Ibid.*

⁶²*Ibid.*

⁶³*Ibid.*

g. *Consumer Collector*

- 1) Melakukan penagihan ke nasabah pembiayaan sesuai target yang telah ditetapkan.
- 2) Membuat laporan hasil penagihan.
- 3) Melakukan investigasi data terbaru nasabah beserta jaminannya.
- 4) Melaksanakan kewajiban penagihan di lapangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di BSM.⁶⁴

h. *Micro Banking Manager (MBM)*

- 1) Memastikan tercapainya target bisnis, yaitu pendanaan dan pembiayaan.
- 2) Memastikan kualitas aktiva produktif terhadap seluruh nasabah segmen mikro.
- 3) Memastikan pelaksanaan penagihan dan restrukturisasi sesuai target yang ditetapkan.
- 4) Melakukan aktivitas operasional dan pembiayaan sesuai ketentuan yang ditetapkan.
- 5) Memastikan terlaksananya standar layanan nasabah di mikro.⁶⁵

i. *Micro Financing Sales (MFS)*

- 1) Melakukan pencapaian penjualan sesuai target bisnis yang ditentukan.
- 2) Mengoptimalkan upaya penjualan dan pemasaran produk mikro terhadap semua nasabah mikro.
- 3) Memastikan adanya pengajuan verifikasi profil calon nasabah.

⁶⁴*Ibid.*

⁶⁵*Ibid.*

- 4) Memastikan adanya *filtering* terhadap data serta informasi yang diperoleh dari nasabah.
- 5) Memastikan surat penawaran pembiayaan mikro untuk persetujuan permohonan pembiayaan kepada nasabah.
- 6) Memastikan adanya surat penolakan permohonan pembiayaan kepada nasabah untuk penolakan permohonan pembiayaan.
- 7) Memastikan adanya surat peringatan pada nasabah yang mengalami keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan.
- 8) Mengoptimalkan hubungan/*relationship* antara nasabah dengan bank.
- 9) Mengumpulkan dan memverifikasi dokumen pembiayaan
- 10) Melakukan pemenuhan dokumen persyaratan akad.⁶⁶

j. *Micro Administration*

- 1) Dokumen pembiayaan dipastikan lengkap sebelum fasilitas dicairkan.
- 2) Melakukan input data pembiayaan di dalam sistem dengan akurat dan benar.
- 3) Proses pencairan pembiayaan dipastikan sesuai dengan keputusan komite pembiayaan.
- 4) Memastikan pembebanan biaya administrasi pembiayaan dan biaya lainnya yang terkait pembiayaan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.
- 5) Mencetak dokumen-dokumen pembiayaan
- 6) Penyimpanan dokumen pencairan dilakukan dengan tertib dan aman.

⁶⁶*Ibid.*

- 7) Memutakhirkan data-data nasabah dan persyaratan pembiayaan pasca pencairan.
- 8) Memaksimalkan monitoring pemenuhan dokumen pembiayaan yang belum lengkap.⁶⁷

k. Mitra Mikro

- 1) Melakukan penagihan untuk nasabah pembiayaan segmen mikro.
- 2) Melakukan *collection* semaksimal mungkin atas semua *account* yang menjadi tanggung jawabnya.
- 3) Bertanggung jawab melakukan *collection* sesuai prosedur operasi Bank Syariah Mandiri.
- 4) Membuat dan melaporkan daily report hasil *collection*.⁶⁸

l. Security

- 1) Mengawasi keamanan dan ketertiban dilingkungan/kawasan kerja.
- 2) Memelihara seluruh perlengkapan dan peralatan security dibawah tanggung jawabnya.
- 3) Melaksanakan pengamanan dan pelayanan terbaik kepada nasabah sesuai dengan standar layanan dan ketentuan yang telah ditetapkan.
- 4) Melaksanakan tugas pengawalan uang atau barang berharga seperti dokumen penting.

⁶⁷*Ibid.*

⁶⁸*Ibid.*

- 5) Melaksanakan kerapian dan ketertiban antrian nasabah di banking hall.
- 6) Melaksanakan ketertiban parkir kendaraan dilingkungan gedung kantor.
- 7) Menjaga kerapian, kebersihan, dan kenyamanan diruang ATM.
- 8) Menjaga kerapian dan kelengkapan didalam banking hall (aplikasi, browser, dan lan-lain).⁶⁹

m. *Sharia Funding Executive (SFE)*

- 1) Melakukan aktifitas sales seperti menjelaskan produk dan biaya program guna mencapai target pencairan.
- 2) Mengumpulkan aplikasi pembukuan rekening nasabah sesuai ketentuan.
- 3) Membuat laporan harian, mingguan, dan bulanan untuk dilaporkan pada saat pertemuan dengan *sales officer* agar *consumer sales officer* mendapat laporan yang akurat, dan dapat diyakini kebenarannya.⁷⁰

n. *Driver*

- 1) Menjamin kendaraan operasional selalu siap pakai dengan memeriksa perlengkapan kendaraan seperti air, oli, radiator, kunci-kunci, ban dan yang terkait dengan hal tersebut.

⁶⁹*Ibid.*

⁷⁰*Ibid.*

- 2) Merawat kendaraan agar tetap bersih, berfungsi dan siap pakai.
- 3) Mengantar dan menjemput pegawai yang dinas luar dan yang terkait dengan hal tersebut.
- 4) Melaporkan kerusakan kepada atasan.
- 5) Mengajukan *service* kendaran kepada atasan secara berkala.
- 6) Memeriksa dan memelihara surat-surat kendaraan.
- 7) Menjamin keselamatan dirinya dan penumpang dalam mobilyang dikendarainya sesuai dengan peraturan lalu lintas.
- 8) Menyimpan kendaraan dengan tertib dan menyerahkan kunci ke *security*.⁷¹

o. Office Boy (OB)

- 1) Menjaga kebersihan dilingkungan/kawasan kerja.
- 2) Menata perlengkapan dan peralatan kerja untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan pegawai dalam bekerja.
- 3) Menjaga dan merawat peralatan kerja agar tidak mudah rusak.
- 4) Melaporkan kerusakan peralatan kerja kepada atasan.
- 5) Mengantar dan mengambil dokumen yang terkait operasional bank.
- 6) Menjaga keamanan dan merawat kendaraan operasional yang menjadi tanggung jawabnya.⁷²

p. Micro Financing Analyst (MFA)

⁷¹*Ibid.*

⁷²*Ibid.*

- 1) Melakukan penilaian agunan, verifikasi usaha, serta kelayakan usaha.
- 2) Melakukan kunjungan kelokasi usaha nasabah dan memeriksa agunan.
- 3) Melakukan penilaian agunan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk melengkapi *form* penilaian agunan.
- 4) Membuat nota analisis pembiayaan dengan sistem manual berdasarkan hasil verifikasi dan penilaian agunan.
- 5) Memberikan laporan bulanan ke unit
- 6) Melakukan monitoring atas kinerja pembiayaan sesuai kelolanya.⁷³

B. Penerapan Kegiatan Program *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua

1. Penerapan Kegiatan Program CSR

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa karyawan dari Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua dan Masyarakat penerima program CSR. Kegiatan-kegiatan yang diterapkan oleh pihak Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua guna menjalankan tanggung jawab sosial perusahaannya (CSR) yaitu:

- a. Bantuan untuk pembangunan atau renovasi Sekolah dan Masjid
- b. Bantuan sembako dan santunan bagi kaum duafa.
- c. Bantuan beasiswa bagi masyarakat yang kurang mampu.
- d. Sunatan massal dan cek kesehatan gratis di Puskesmas.

⁷³*Ibid.*

- e. Bantuan hewan qurban setiap Hari Raya Idul Adha.⁷⁴

Adapun program yang belum diterapkan di Bank Syariah Mandiri KCP.Gunung Tua yaitu bedah rumah, bedah rumah adalah program yang belum pernah diterapkan di Bank Syariah Mandiri KCP.Gunung Tua dikarenakan bedah rumah membutuhkan anggaran biaya yang besar, walaupun demikian program yang telah terlaksana sangat memperhatikan kesejahteraan masyarakatnya terbukti dari terlaksananya penerapan program CSR setiap bulan dan tahunnya.

Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua menerapkan program CSR setiap bulan dan tahunnya diberbagai wilayah di Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara, setiap program yang diterapkan dilaksanakan dengan kesepakatan bersama antara pihak Bank Syariah, Laznas dan masyarakat atau lembaga penerima program. Penerapan program CSR dilaksanakan sangat teratur dengan lebih menekankan kepada aspek kepedulian masyarakatnya.

Program yang dilaksanakan beragam, ada yang bersifat keagamaan, Pendidikan, Kesehatan dan sosial kemasyarakatan. Yang bersifat keagamaan contohnya pembangunan sekolah-sekolah dan masjid, sunatan massal, dan bantuan hewan qurban pada hari raya Idul Adha. Adapun yang bersifat pendidikan yaitu bantuan beasiswa bagi masyarakat yang

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Ridwan sebagai *Micro Banking Manager* di Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua, pada tanggal 22 Juni 2020.

kurang mampu dan membutuhkan, program yang bersifat kesehatan adalah cek kesehatan gratis di puskesmas dan program yang bersifat sosial kemasyarakatan contohnya adalah bantuan-bantuan sembako untuk kaum duafa atau anak-anak yatim.

Adapun sumber dana yang dihasilkan ada dua yaitu, dana yang berasal dari zakat, infaq, sedekah, dan dana kebajikan, dana zakat diperoleh dari zakat perusahaan. atau biasanya dari karyawan yang juga ikut berpartisipasi dalam memberikan dana untuk masyarakat secara sukarela.

Masyarakat atau lembaga yang berhak menerima program CSR tidak dapat ditentukan dari berbagai aspek perekonomian, yang terpenting adalah Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua memberikan bantuan dana kebajikan kepada masyarakat melalui survei terlebih dahulu kelokasi yang ingin diberikan bantuan, dan biasanya Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua akan melihat RAB atau rencana anggaran biaya sipemohon (penerima program) jika dalam bentuk bantuan untuk lembaga, dan apabila bantuan untuk masyarakat atau perorangan yang dilakukan adalah menganalisis, dan memberikan penilaian terhadap proposal yang diajukan, dan menentukan berapa porsi dana yang disalurkan sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya.

Program CSR di Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua ada yang bersifat rutin dan tidak rutin, untuk program CSR yang bersifat rutin

adalah bantuan renovasi masjid, sekolah, pesantren serta santunan untuk kaum duafa dan bantuan beasiswa bagi masyarakat tidak mampu. Adapun yang bersifat tidak rutin adalah sunatan massal, cek kesehatan gratis, dan bantuan hewan qurban.

2. Proses dan Tahap Pelaksanaan CSR

Proses dan tahap pelaksanaan CSR kepada masyarakat dilakukan sesuai dengan prosedur yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua seperti yang dikatakan oleh Amir Hamzah selaku Karyawan Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua berikut:

Proses dan tahapan pelaksanaan yang dilakukan dalam menyalurkan dana CSR diawali dari pengajuan proposal dari masyarakat atau lembaga, setelah itu kami dari pihak Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua melakukan survei ke lokasi untuk melihat kondisi yang sebenarnya dari pihak sipemohon atau lembaga yang mengajukan proposal kepada kita, dan tahap selanjutnya, setelah melakukan survei barulah disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan.⁷⁵

Berdasarkan pernyataan tersebut, penyaluran dana CSR disalurkan dengan maksimal, dengan adanya survei yang dilakukan sebelum pelaksanaan dimulai. Survei yang dilakukan oleh pihak Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua tersebut memudahkan dalam penyaluran dana dan meminimalisir terjadinya kesalahan atau ketidaktepatan sasaran dalam penyaluran dana CSR.

⁷⁵Hasil wawancara dengan Bapak Amir Hamzah selaku *Micro Financing Analysts* Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua pada tanggal 24 Mei 2020.

Adapun pendapat dari salah satu masyarakat yang pernah menerima program CSR yang tentunya telah bekerja sama dengan pihak Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua Bapak Parlaungan mengemukakan bahwa.

Proses penyaluran dana CSR yang saya ketahui adalah setelah kita memberikan proposal kepada pihak Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua, biasanya pihak Bank melakukan observasi terlebih dahulu ke lapangan untuk meninjau lokasi yang ingin diberikan dana CSR, dan dari observasi tersebut ditentukan berapa dana yang pantas untuk disalurkan.⁷⁶

Berdasarkan pernyataan tersebut proses penyaluran dana CSR setelah masyarakat/lembaga memberikan proposal pengajuan permohonan kepada pihak Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua, Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua tidak langsung memberikan dana kepada masyarakat/lembaga tersebut, akan tetapi ditinjau terlebih dahulu kelokasi tujuan agar pihak Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua mengetahui berapa porsi dana yang sesuai untuk disalurkan.

Tahap selanjutnya yang terakhir adalah penyaluran dana CSR, penyaluran dana CSR dilaksanakan sesuai dengan yang telah disepakati dan disalurkan oleh pihak Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua kepada masyarakat/lembaga dengan laporan pertanggungjawaban (LPJ) yang telah ditentukan diawal. Setelah semua selesai laporan pertanggungjawaban atas

⁷⁶Hasil Wawancara dengan Bapak Parlaungan sebagai Penerima Program CSR pada tanggal 26 Juni 2020

terlaksananya program tersebut diserahkan kepada pihak yang berwajib seperti atasan atau pimpinan perusahaan.

C. Faktor-faktor yang menyebabkan penyaluran dana CSR diterapkan di lembaga negeri

1. Faktor Eksternal (Kepedulian Sosial)

Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Gunung Tua menerapkan program CSR dilembaga-lembaga negeri di Padang Lawas Utara dikarenakan faktor kepedulian sosial perusahaan, yaitu Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua menganggap bahwa seluruh masyarakat yang membutuhkan dana baik negeri maupun swasta berhak diberikan dana sesuai dengan yang dibutuhkan.

Masyarakat/lembaga yang mengajukan proposal permohonan kepada Bank Syariah Mandiri KCP. Tua wajib diberikan dana, jika itu negeri pihak Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua terlebih dahulu melihat berapa anggaran biaya yang dimiliki lembaga tersebut dan seberapa besar kerusakan bangunan serta seberapa banyaknya biaya yang dibutuhkan atas pembangunan atau renovasi tersebut. Jika semua itu telah sesuai dengan ketentuan maka pihak Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua akan menyalurkan dana CSR kepada lembaga tersebut baik negeri maupun swasta.

Daerah Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki penduduk yang relatif banyak, sehingga Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua terus berupaya dalam memajukan dan mensejahterakan masyarakat itu

sendiri tanpa melihat dari status negeri maupun swasta, seperti yang dikemukakan oleh Bapak Sayuti selaku Karyawan Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua yaitu:

Alasan atau motivasi kami dalam memberikan dana CSR dilembaga negeri maupun swasta adalah untuk menjadikan Paluta menjadi lebih maju, makmur dan sejahtera, dengan adanya program ini membantu masyarakat/lembaga untuk memenuhi kebutuhannya, jadi masyarakat/lembaga tersebut merasa adil dalam pemberian dana CSR.⁷⁷

Berdasarkan pernyataan diatas, ditarik kesimpulan bahwa Bank Syariah Mandiri KCP.Gunung Tua ingin menjadikan daerah paluta menjadi daerah yang lebih maju, makmur dan sejahtera. Dengan adanya bantuan-bantuan CSR, Bank Syariah Mandiri KCP.Gunung Tua berharap bahwa bantuan tersebut dapat membantu perekonomian masyarakat dan dapat membantu segala kebutuhan yang dimiliki oleh masyarakat Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara.

Pelaksanaan program CSR dilakukan dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat dan saling tolong menolong terhadap sesama umat beragama. Untuk mencapai tujuan syariahnya adalah dengan kepatuhan terhadap syariah, sebagaimana yang telah diatur oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). Meskipun DPS berada di kantor pusat, namun untuk kantor cabang, ada tim audit yang tugasnya setiap tahun mengawasi operasional

⁷⁷Hasil wawancara dengan Bapak Sayuti selaku mitra mikro di Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua pada tanggal 22 Juni 2020.

maupun prinsip-prinsip perbankan syariah yang diterapkan oleh bank syariah itu sendiri.

Sebagai bank syariah terbaik di Indonesia, Bank Syariah Mandiri memiliki komitmen yang besar terhadap perkembangan dan keberlangsungan bisnis perbankan syariah di Indonesia. Hal ini bisa dilihat dari upaya Bank Syariah Mandiri KCP.Gunung Tua dalam melalui berbagai kegiatan yang mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat Padang Lawas Utara mengenai program-program perbankan syariah.

Sebagai penerima bantuan program CSR Ibu Fitri selaku staf di Puskesmas menyatakan bahwa:

Program CSR yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri KCP.Gunung Tua sangat membantu dalam meningkatkan kesehatan masyarakat Padang Lawas Utara, serta memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakatnya seperti pembagian sembako atau bantuan-bantuan lainnya yang diwujudkan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat Paluta. Dengan adanya bantuan tersebut semua terlaksana dan berjalan dengan lancar.⁷⁸

Dari pernyataan diatas penerima bantuan program CSR merasa sangat terbantu dengan adanya penerapan program CSR yang dilaksanakan oleh Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua dan memberikan manfaat bagi masyarakat Paluta pada umumnya. Hal ini sesuai dengan tujuan utama dari

⁷⁸Hasil wawancara dengan Ibu Fitri selaku Staf Puskesmas pada tanggal 30 Juni 2020.

penerapan CSR yaitu memberikan kemaslahatan bagi umat dan rasa tolong menolong bagi sesama.

Sebagai penerima bantuan beasiswa Ibu Citra mengemukakan bahwa:

Dengan adanya bantuan beasiswa yang diberikan oleh Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua saya merasa sangat senang karena saya bisa melanjutkan pendidikan kembali, karena saya termasuk orang yang tidak punya biaya dalam hal melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.⁷⁹

Berdasarkan pernyataan Ibu Citra selaku penerima program beasiswa dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat Padang Lawas Utara sangat senang dalam penerapan CSR yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua dan menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat Paluta yang membutuhkan dana bantuan seperti dana kebajikan, dana pembangunan serta dana kesehatan masyarakat yang telah diterapkan oleh Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua.

Berdasarkan penjelasan dan hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa program CSR yang telah diterapkan oleh Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua berjalan dengan efektif di Padang Lawas Utara guna meningkatkan taraf hidup masyarakat atau lembaga negeri maupun swasta yang membutuhkan menjadi lebih maju, makmur dan sejahtera. Hal tersebut adalah salah satu faktor dan alasan yang menyebabkan Bank Syariah Mandiri menerapkan program CSR diberbagai lembaga negeri.

⁷⁹Hasil wawancara dengan Ibu Citra selaku penerima bantuan beasiswa Program CSR, pada tanggal 28 Juni 2020.

2. Faktor Internal (Promosi dan Bisnis Perusahaan)

Promosi dan Bisnis adalah salah satu tujuan dari didirikannya suatu lembaga perbankan baik itu konvensional maupun syariah. Begitupun halnya dengan Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua. Dengan adanya penerapan program CSR di Bank Syariah Mandiri menjadi ajang promosi dan bisnis bagi bank itu sendiri, menjadikan reputasi yang sangat baik bagi Bank Syariah Mandiri untuk mendapatkan loyalitas dari masyarakatnya.

Seperti yang dikemukakan oleh salah satu karyawan Bank Syariah Mandiri yaitu Bapak Amir Hamzah sebagai berikut:

Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua dalam menerapkan program CSR salah satunya sebagai promosi sekaligus menjadi ajang bisnis bagi Bank Syariah karena dengan adanya program CSR yang telah kita laksanakan selain untuk peduli terhadap masyarakat dan lembaga, kita juga memiliki keuntungan yaitu reputasi perusahaan menjadi lebih baik dan tingkat loyalitas masyarakat terhadap bank syariah menjadi lebih baik.⁸⁰

Berdasarkan pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa selain dari kepentingan masyarakat dan lembaga negeri atau swasta. Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua menerapkan program CSR dapat menghasilkan keuntungan tersendiri bagi bank syariah yaitu sebagai bisnis dan promosi yang sangat baik dengan meningkatkan kepercayaan dan loyalitas masyarakat kepada bank syariah.

Dari pernyataan yang kemukakan oleh Bapak Ridwan selaku karyawan Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua sebagai berikut:

⁸⁰Hasil wawancara dengan Bapak Amir Hamzah, *Op. Cit.*

Kami dari pihak Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua menerapkan program CSR tidak melihat dari status lembaga negeri ataupun swasta, karena ketika ada yang mengajukan proposal permohonan kepada kita dan di survei sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, kita akan salurkan, dan tujuan utama kita untuk kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.⁸¹

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pernyataan diatas atau alasan tersebut hampir sama dengan pernyataan yang dipaparkan oleh Bapak Sayuti yaitu faktor utama diterapkannya CSR adalah demi kesejahteraan masyarakat setempat.

Disimpulkan dari beberapa hasil wawancara yang telah dilaksanakan di Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua. Salah satu faktor selain dari faktor eksternal yang menjadi alasan diterapkannya program CSR di lembaga negeri yaitu faktor Internal (promosi dan bisnis perusahaan), dimana dengan menerapkan program CSR mampu meningkatkan reputasi perusahaan yang baik dimata masyarakat atau lembaga penerima program CSR dan menjadikan masyarakat/lembaga lebih loyal terhadap Bank Syariah khususnya Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua.

D. Analisis Peneliti

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang peneliti laksanakan pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua, penerapan program CSR dilaksanakan dan diterapkan dengan berbagai program yaitu program

⁸¹Hasil wawancara dengan Bapak Ridwan, *Op. Cit.*

pendidikan, kesehatan, keagamaan dan sosial kemasyarakatan. Semua program tersebut terlaksana dan diterapkan dengan baik sesuai dengan prosedur dan ketentuan dari Bank Syariah Mandiri KCP.Gunung Tua serta tujuan utama dari penerapan program tersebut adalah untuk kesejahteraan masyarakat/lembaga negeri atau swasta dan untuk kemaslahatan antara Bank Syariah Mandiri dan juga masyarakatnya.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan penerapan CSR dilembaga negeri yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yaitu faktor kepedulian sosial perusahaan terhadap masyarakatnya baik negeri atau swasta. Faktor internal adalah faktor promosi dan bisnis perusahaan Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan:

1. Penerapan CSR di Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua dibagi atas beberapa program yaitu program kesehatan, program pendidikan, program keagamaan, dan program sosial kemasyarakatan. Program CSR yang diterapkan oleh Bank Syariah Mandiri meliputi kegiatan rutin dan tidak rutin, untuk kegiatan rutin yaitu renovasi masjid, sekolah, pesantren serta bantuan-bantuan untuk kaum duafa dan beasiswa untuk masyarakat yang kurang mampu, kegiatan yang tidak rutin meliputi program kesehatan dan bantuan untuk hewan qurban setiap perayaan Idul Adha dan seluruh kegiatan tersebut diterapkan dengan baik sesuai dengan prosedur dan ketentuan dari Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan penyaluran dana CSR diterapkan dilembaga negeri yaitu faktor eksternal dan internal perusahaan, dimana faktor eksternalnya adalah faktor kepedulian sosial perusahaan terhadap masyarakat baik itu negeri maupun swasta, faktor internalnya yaitu faktor promosi dan bisnis perusahaan, dimana dengan menyalurkan dana tersebut dapat meningkatkan reputasi perusahaan dengan baik dan menjadikan masyarakat/lembaga secara menyeluruh memiliki rasa loyalitas yang

tinggi terhadap perusahaan tersebut seperti Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti ajukan untuk para pembaca dan Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua dalam jangka waktu yang panjang mampu memberikan kesejahteraan secara meluas bagi masyarakatnya terutama di Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara dan menerapkan program CSR setiap tahunnya kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan.
2. Perlu adanya peningkatan program CSR terhadap lembaga-lembaga yang lebih membutuhkan, serta lebih mengutamakan lembaga/sekolah yang bestatus swasta dibandingkan negeri, dikarenakan bahwa lembaga/sekolah yang berstatus negeri telah mempunyai anggaran biaya dari pemerintah.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu instansi sehingga tidak adanya perbandingan dengan instansi lain. Oleh karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut yang dapat meneliti CSR diberbagai Bank Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Abdul Bashith, *Ekonomi Kemasyarakatan*, Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Busyara Azheri, *Corporate Social Responsibility: dari Voluntary menjadi Mandatory*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia, 2016.
- Dwi Suwiknyo, *Ayat-ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Faisal Badroen, *Etika Bisnis dalam Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Fathurrahman Djamil, *Hukum Ekonomi Islam, Sejarah, Teori, dan Konsep*, Jakarta: Sinar Grafika, 2013.
- Fred R. David, *Manajemen Strategis*, Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Hadari H. Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003.
- Irham Fahmi, *Manajemen Strategi Teori dan Aplikasi*, Alfabeta: Bandung, 2013.
- _____, *Etika Bisnis, Teori, Kasus, dan Solusi*, Alfabeta: Bandung, 2017.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Mia Lasmi Wardiah, *Dasar-dasar Perbankan*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Nawawi H. Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003.

Sadili Samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010.

Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Cita pustaka Media, 2007.

Shaleh dan Dahlan, *Asbabun Nuzul Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-ayat Al-Qur'an*, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2000.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.

_____, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Tarigan Akmal Azhari, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Bandung: Cita pustaka Media Perintis, 2014.

Wirduyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2005.

Sumber Jurnal:

Asa Ria Pranoto dan Dede Yusuf, *Program CSR Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kemandirian Ekonomi Pasca Tambang di Desa Sarijaya. Dalam Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 18 No. 1 Juli 2014.

- Dalimunthe Lanni, *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kepuasan Masyarakat Desa Hutalombang Pada PT. Viktorindo Alam Lestari*, Padangsidempuan: Skripsi, 2017.
- Gusti Anrini, *Pengaruh Zakat Perbankan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia*, Padangsidempuan: Skripsi, 2017.
- Muhammad Turmudi, *Pemanfaatan Dana Corporate Social Responsibility Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari. Dalam Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, Vol. 13, No. 1 Mei 2018.
- Muslihati, *Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Perspektif Ekonomi Islam pada Bank Syariah. Dalam Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 2 No. 1 Januari-Juni 2018.
- Novia Dessy Kartikasari, dkk, *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Citra Perusahaan Multinasional, Dalam Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 43 No. 1 Maret 2017.
- T. Romi Marnelly, *Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teori dan Praktik di Indonesia. Dalam Jurnal Aplikasi Bisnis*, Vol. 2 No 2 April 2012.
- Yogie Armanda, *Pengaruh Penerapan Program Corporate Social Responsibility dalam membentuk Brand Image dan Dampaknya Pada Minat Beli. Dalam Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 53 No 2 Desember 2017.
- Yosa Vega Prasiska, *CSR dan Citra Perusahaan. Dalam Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 24 No 1 Maret 2017.

Sumber lain:

Bank Syariah Mandiri, <https://www.syariahmandiri.co.id/category/csr/bsmpeduli/>.

_____, <https://www.mandirisyariah.co.id/tentang-kami/sejarah>.

Buku Pedoman PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Gunung Tua.

Choir, IBNews Era Muslim, *CSR Dongkrak Market Share Keuangan Syariah Indonesia*, <http://zonaekis.com/csr-dongkrak-market-share-keuangan-syariah-indonesia/>.

Hasil Wawancara dengan Amir Hamzah sebagai Micro Financing Analysis Bank Syariah Mandiri KCP.Gunung Tua, Kamis, 13 Februari 2020 pukul 16:41 WIB.

Hasil Wawancara dengan Ridwan dan Sayuti sebagai Micro Banking Manager dan Mitra Micro Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua, Senin, 22 Juni 2020 pukul 12:10.

Hasil Wawancara dengan Penerima program CSR Ibu Fitri, Ibu Citra dan Bapak Parlaungan, Rabu, 10 Juni 2020, Pukul 10:05.

Manfaat CSR bagi Perusahaan, Pemerintah dan Masyarakat, <https://www.pahlevi.net>.

Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Undang-undang No. 25 tahun 2007 tentang perekonomian nasional.

Undang-undang pasal 2 ayat 1 tentang maksud dan tujuan pendirian BUMN.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : WILDAN SEPTIA
NIM : 16 401 00072
Tempat/ tanggal lahir : Labuhanbilik, 14 September 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 4 dari 4 bersaudara
Alamat : Jl. Panglima Sudirman, Labuhanbilik,
Kecamatan Panai Tengah, Kabupaten
Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara
Agama : Islam

DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Bustami
Nama Ibu : Hasbiani
Alamat : Jl. Panglima Sudirman, Labuhanbilik,
Kecamatan Panai Tengah, Kabupaten
Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara
No. Hp : 0813-7317-4137

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 112200 Labuhanbilik
Tahun 2010-2013 : SMP Negeri 1 Panai Tengah
Tahun 2013-2016 : SMA Negeri 1 Panai Tengah
Tahun 2016-2020 : Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Motto: Kontribusi terbaik dalam hidup adalah ketika kita mampu menjadi yang bermanfaat bagi orang lain.

DAFTAR OBSERVASI

Adapun hal-hal yang perlu diobservasi untuk mengetahui hasil penelitian tentang penerapan kegiatan program (*corporate social responsibility*) di PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua adalah:

1. Sejarah berdirinya BSM KCP. Gunung Tua
2. Profil Lembaga dan Visi Misi
3. Struktur Organisasi
4. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab
5. Proses dan Tahap Pelaksanaan CSR

DAFTAR WAWANCARA

Rumusan Masalah I

1. Bagaimana penerapan kegiatan program CSR yang dilakukan oleh PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua.
 - a. Apa saja kegiatan program CSR yang dilakukan oleh BSM KCP. GunungTua?
 - b. Bagaimana proses dan tahap pelaksanaan CSR?
 - c. Apa saja program CSR yang sering dilaksanakan oleh BSM?
 - d. Apakah BSM menerapkan program CSR setiap tahunnya?
 - e. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan CSR?

Rumusan Masalah II

3. Faktor-faktor yang menyebabkan penyaluran dana CSR diterapkan dilembaga negeri.
 - a. Apa faktor atau motivasi BSM dalam menerapkan/melaksanakan program CSR dilembaga negeri?
 - b. Darimana sumber dana yang dihasilkan untuk program dana CSR?
 - c. Bagaimana kriteria penilaian suatu lembaga/masyarakat dapat dianggap layak untuk mendapatkan dana CSR?
 - d. Apakah pelaksanaan CSR di KCP. Gunung Tua telah dilaksanakan dengan efektif?
 - e. Apa manfaat CSR yang dirasakan oleh masyarakat/lembaga penerima program CSR.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 543/In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/02/2020
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

21 Februari 2020

Yth. Bapak/Ibu:

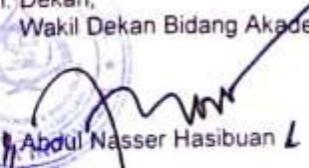
1. Arbanur Rasyid : Pembimbing I
2. Ali Hardana : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Wildan Septia
NIM : 1640100072
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Penerapan Kegiatan Program (Corporate Social Responsibility) di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 848 /In. 14/G. 1/G. 4b/TL. 00/03/2020
Hal : Mohon Izin Riset

17 Maret 2020

Yth; Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Wildan Septia
NIM : 1640100072
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: " Penerapan Kegiatan Program Corporate Social Responsibility di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua ".

Sehubungan dengan itu, atas bantuan Bapak/Ibu untuk membenkan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Abdul Nasser Hasibuan



PT Bank Syariah Mandiri
Kantor Cabang Pembantu Gunung Tua
R. SM. Raja No. 234
Kel. Pasar Gunung Tua
Kec. Padangbatik, Kab. Palura 22753
Telp. (0635) 510919
Faks. (0635) 510920
www.syariahmandiri.co.id

22 Juni 2020
No. 22/594-3/362

Kepada,
Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
Jl. T. Rizal Nurdin KM 4,5 Padangsidempuan
Sumatera Utara

U.p. Yth. Bapak Darwis Harahap/Dekan

Perihal : **PERSETUJUAN IZIN RISET**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Semoga Bapak dan seluruh *staff* IAIN Padangsidempuan senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapat taufik serta hidayah dari Allah SWT.

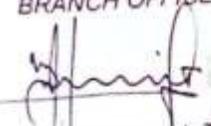
Menunjuk perihal diatas bersama ini kami memberikan persetujuan Riset dengan data sebagai berikut:

Nama : Wildan Septia
NIM : 1640100072
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Demikian ini kami sampaikan atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
BRANCH OFFICE GUNUNG TUA


Husni Adiansyah T.
BOSM



06 Agustus 2020
No. 22/719-3/362

Kepada,
Dekan FEBI IAIN Padangsidimpuan
Di tempat

Perihal : **SELESAI MELAKSANAKAN RISET**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga Bapak dan seluruh *staff* IAIN Padangsidimpuan senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapat taufik serta hidayah dari Allah SWT.

Menunjuk perihal diatas bersama ini kami menerangkan bahwa:

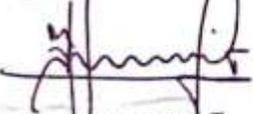
Nama : Wildan Septia
NIM : 1640100072
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah selesai melaksanakan RISET di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua dengan judul skripsi: **"Penerapan Kegiatan Program (Corporate Social Responsibility)"**

Demikian ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana diperlukan oleh yang bersangkutan dengan ketentuan tidak melanggar kode etik dan kerahasiaan nasabah dan Bank, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
BRANCH OFFICE GUNUNG TUA



Husni Adiansyah T
Branch Operation & Service Manager



mandiri
syariah

PT Bank Syariah Mandiri
Kantor Cabang Pembantu Gunung Tua
Jl. SM. Raja No. 234
Kel. Pasar Gunung Tua
Kec. Padangbuloh, Kab. Paluta 22753
Telp: (0635) 510919
Faks: (0635) 510920
www.syariahmandiri.co.id